

## ABSTRAK

*Herlis Setiawan Karim. 2015. Evaluasi Program Sekolah Berbudaya Lingkungan di SMAN 1 Gorontalo. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembimbing I Dr. Fadliah, M.Si, Pembimbing II Dr. Sitti Roskna Mas, MM,M.Pd*

Konsep sekolah berbudaya lingkungan merupakan pengelolaan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dilandasi oleh kesadaran dan pemahaman atas kondisi lingkungan sekolah dalam rangka mengembangkan, memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup saat ini dan akan datang. Untuk itu, pengelolaan lingkungan disekolah sangat dibutuhkan, sebab selain sebagai sumber informasi bagi semua elemen sekolah, lingkungan juga berpengaruh terhadap suasana belajar siswa serta kerja guru dan pegawai sekolah tersebut. SMA N 1 Gorontalo adalah salah satu sekolah yang sedang menerapkan sekolah berbudaya lingkungan. Maka sangat penting dilakukan evaluasi program sekolah berbudaya lingkungan di SMA N 1 Gorontalo. Melalui evaluasi maka dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan sekolah dalam pengimplementasian sekolah berbudaya lingkungan serta dapat memberikan gambaran, informasi maupun data yang akan menghasilkan rekomendasi dan dapat digunakan oleh sekolah yang bersangkutan untuk menentukan keputusan apakah program tersebut dapat dilanjutkan, dihentikan atau ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi : (1) komponen konteks program sekolah berbudaya lingkungan di SMAN 1 Kota Gorontalo, (2) komponen input program sekolah berbudaya lingkungan di SMAN 1 Kota Gorontalo, (3) komponen proses program sekolah berbudaya lingkungan di SMAN 1 Kota Gorontalo, (4) komponen hasil program sekolah berbudaya lingkungan di SMAN 1 Kota Gorontalo. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan observasi. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis deskriptif dengan model evaluasi CIIP (*Context, Input, Process, Product*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: komponen konteks, Input, proses dan produk program sekolah berbudaya lingkungan di SMAN 1 Kota Gorontalo berada pada kualifikasi baik, program berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, sehingga perlu untuk ditingkatkan dan dipertahankan untuk menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Evaluasi, CIIP, Adiwiyata*

## **ABSTRACT**

*Herlis Setiawan Karim. 2015. The evaluation of the Cultural environment in school Program SMAN 1 Gorontalo. Thesis. Department Of Management Education, Supervisor I, Dr. Fadliah, M.Si, Supervisor II Dr. Of Sitti Roskna Mas, MM, M. Pd*

*The concept of cultural environment is the management of the school formal education at the primary and secondary menengah which is based on by the awareness and understanding of the condition of the school environment in order to develop, maintain, improve, and enhance the quality of the environment today and in the future. For that, pengelolaan the environment in schools is needed, because aside from being a source of information for all elements of the school, the environment also affects the atmosphere of student learning as well as the work of teachers and school employees. SMA N 1 Gorontalo is one of the schools that are implementing school cultured environment. Then a very important school programs be evaluated cultured environment in SMA N 1 Gorontalo. Through the evaluation then can be seen the extent to which school success rates in cultured environment and school implementation can give you an idea, information or data that will produce recommendations and can be used by your school to determine the decision whether the program can be continued, terminated or improved for the better again.*

*This research aims to know the evaluations: (1) the component context the cultural environment in school program SMAN 1 city of Gorontalo, (2) component input school programs cultured environment SMAN 1 City of Gorontalo, (3) the components of the process of cultural environment in school program SMAN 1 city of Gorontalo, (4) components of the results of the program of the school environment in cultured SMAN 1 town of Gorontalo. Data collection techniques using question form, interview and observation. Methods used i.e. quantitative approach to type descriptive model of evaluation of the CIIP (Context, Input, Process, Product). The results showed that: the component context, Input, process and product program the school environment in cultured SMAN 1 City of Gorontalo are on good qualifications, the program goes well and in line with expectations, so that needs to be improved and maintained for the better again.*

*Keywords: Evaluation, CIIP, Adiwiyata*

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**EVALUASI PROGRAM SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN  
DI SMA N 1 KOTA GORONTALO**

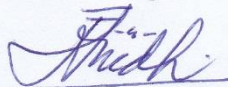
Oleh

**Herlis Setiawan Karim**

**NIM: 131 411 080**

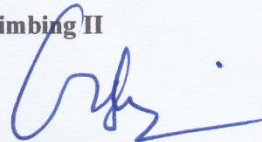
Telah diseminarkan dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Dr. Fadliah M. Si**  
**NIP. 19550214 198703 2 001**

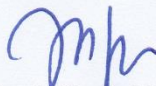
**Pembimbing II**



**Dr. Sitti Roskina Mas, MM, M.Pd**  
**NIP. 19660407 199303 2 005**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Arifin Suling, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19760705 200604 1 004**



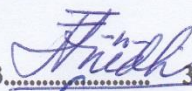
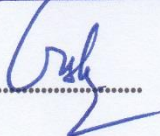
LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN  
DI SMAN 1 KOTA GORONTALO

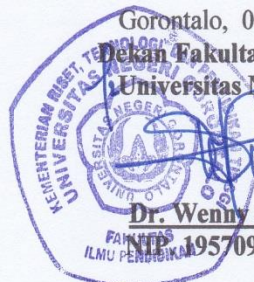
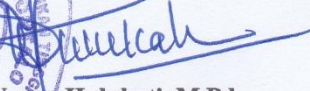
Oleh : Herlis Setiawan Karim  
NIM : 131 411 080

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 06 November 2015  
Waktu : 08.00 s/d selesai

Penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Prof. Dr. Ansar Made, M.Si</u> NIP. 19560106 198303 1 001		1. 06/11/2015
2. <u>Dr. Arwildayanto, M.Pd</u> NIP. 19750915 200812 1 001		2. 06/11/2015
3. <u>Dr. Fadliah, M.Si</u> NIP. 19550214 198703 2 001		3. 06/11/2015
4. <u>Dr. Sitti Roskina Mas. MM. M.Pd</u> NIP. 19660404 199303 2 005		4. 06/11/2015

Gorontalo, 06 November 2015  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo

  
  
Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 19570918 198503 2 001